

Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Pidato Persuasif di Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean

Indah Sri Wahyuni¹, Febi Kusdiana Sri¹, Fetri Merawati², Tri Wahyu³

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 1 Godean

Key Words:

Discovery Learning, Kemampuan Berbicara, Kepercayaan Diri, Motivasi Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Pidato Persuasif,

Abstrak

Artikel penelitian ini mengkaji implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato persuasif di Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan pidato persuasif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan berbicara siswa, kemampuan merancang argumen persuasif yang kuat, tingkat kepercayaan diri dalam presentasi pidato, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil ini menggarisbawahi relevansi dan efektivitas model *Discovery Learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMP serta memberikan panduan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

How to Cite: Wahyuni, Sri. (2023). *Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Pidato Persuasif di Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean. Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan landasan utama dalam perkembangan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP). Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang digunakan memiliki peran krusial dalam membentuk kualitas pendidikan siswa (Winarni et al., 2020). Kurangnya pemahaman siswa karena belum dilatih cara membaca teks pidato yang benar. Metode pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas pendidikan siswa. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses pendidikan. Salah satu jenis pembelajaran yang telah terbukti memiliki dampak positif adalah pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery Learning* adalah pendekatan yang mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam proses pembelajaran, berperan dalam menemukan, mengeksplorasi, dan memahami materi pembelajaran (Agustin, 2017).

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam jenjang Pendidikan adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan dengan pengembangan kompetensi dan sikap berbahasa serta bersastra melalui terdiri keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek yang menjadi fokus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah penguasaan teks pidato persuasif. Dalam hal ini, penting bagi siswa untuk memahami dan memiliki kemampuan dalam menyusun serta menyampaikan teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif merupakan salah satu jenis teks yang dirancang dengan tujuan untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca dengan argumen yang meyakinkan. Namun, pembelajaran teks pidato persuasif yang efektif memerlukan pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran ini, bukan hanya sebagai pendengar pasif.

Di tingkat SMP, salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa untuk menyusun dan menyampaikan teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif adalah jenis teks yang dirancang dengan tujuan untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca dengan argumen yang meyakinkan. Namun, pembelajaran teks pidato persuasif yang efektif memerlukan pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran ini (Mutiadi & Patimah, 2016).

Salah satu pendekatan yang relevan dan dapat digunakan dalam pembelajaran teks pidato persuasif adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model ini menekankan peran aktif siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Siswa didorong untuk mencari informasi, mengidentifikasi pola, dan mengambil kesimpulan sendiri (Marisya & Sukma, 2020). Dalam konteks pembelajaran teks pidato persuasif, *Discovery Learning* dapat memberikan siswa pengalaman yang mendalam dalam merancang dan menyajikan argumen yang meyakinkan. Dengan model ini, siswa bukan hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktor utama dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan kemampuan merancang pidato persuasif yang efektif.

Pada konteks ini, model pembelajaran *Discovery Learning* menjadi relevan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan mengembangkan pemahaman mereka secara lebih mendalam (Pernandes & Asmara, 2020). Dalam pembelajaran teks pidato persuasif, *Discovery Learning* memberikan siswa pengalaman yang lebih mendalam dalam merancang argumen yang kuat dan menyampaikannya dengan percaya diri. Dengan demikian, metode pembelajaran ini bukan hanya mengubah siswa menjadi pendengar yang aktif, tetapi juga membentuk mereka menjadi aktor utama dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan kemampuan merancang pidato persuasif yang efektif (S.Pd, 2022). Metode ini juga memungkinkan siswa untuk "menemukan" konsep, struktur, dan elemen-elemen penting dari teks pidato persuasif melalui proses belajar yang berpusat pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean.

SMP Muhammadiyah 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Sleman. Berdiri sejak tahun 1965, SMP Muhammadiyah 1 Godean terus berkembang dan memiliki jumlah peserta didik yang terus meningkat. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Godean juga memiliki beragam prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Adanya pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari peran para pendidik dan juga seluruh civitas akademik yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Godean, baik dalam aspek pembelajaran maupun juga perilaku peserta didik. Dari observasi yang telah dilakukan, dalam kegiatan pembelajaran di Musago, perlu adanya penerapan pengajaran yang meningkatkan pemahaman pada materi dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian ini akan mengulas implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato persuasif di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan ini dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa dan kemampuan mereka dalam merancang argumen persuasif yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini akan mempertimbangkan dampak positif yang dapat diberikan oleh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP (Arifin, 2020).

Adapun sintak/langkah-langkah dalam pelaksanaan model *Discovery Learning* sebagai berikut:

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pada tahap ini, guru merancang situasi pembelajaran menarik dan merangsang minat siswa terhadap topik yang akan dipelajari yaitu teks pidato persuasif. Guru melakukan ice breaking kepada peserta didik kemudian menyajikan cuplikan pidato persuasif. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan materi.

2. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)

Peserta didik secara berkelompok mengisi lembar LKPD untuk menelaah struktur teks pidato persuasif.

3. *Data collection* (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan data struktur teks pidato persuasif yang telah ditemukan berdasarkan ciri-cirinya.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan hasil telaah struktur teks pidato persuasif.

5. *Verification* (menguji hasil)

Perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kemudian kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami kebenaran hasil identifikasi teks yang telah dibaca.

6. *Generalization* (menyimpulkan)

Peserta didik mengungkapkan kembali tentang struktur teks pidato persuasif yang terdapat dalam teks yang telah dibaca kemudian bersama guru menyimpulkan struktur teks pidato persuasif

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode campuran (*mixed method*) dari metode kuantitatif dan metode kualitatif yang dilakukan selama satu bulan di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menjadikan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, analisis sebuah data kemudian memaparkan hasil dalam bentuk keterangan yang jelas dengan metode penelitian kualitatif (Creswell, 2016:21). Penelitian ini dilaksanakan selama program pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 di kelas IX A, B, C, D, dan E. Partisipan penelitian adalah siswa-siswa dari kelas-kelas tersebut yang terlibat dalam pembelajaran teks pidato persuasif dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Penelitian ini mengikuti pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. PTK adalah metode penelitian yang sesuai untuk mengembangkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tahap perencanaan; peneliti melibatkan guru dalam merancang dan membuat RPP berdasarkan model *Discovery Learning*, membuat dan menyiapkan LKPD, serta menyiapkan media pembelajaran dengan media canva. Guru merancang materi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mencari informasi, mengidentifikasi pola, dan mengembangkan argumen persuasif mereka sendiri.

Tahap pelaksanaan; melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Tahap observasi mencakup pemantauan oleh peneliti dan guru terhadap perkembangan siswa selama pembelajaran. Observasi mencakup penilaian kemampuan berbicara siswa, kemampuan merancang argumen persuasif, serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tahap refleksi melibatkan guru, siswa, dan peneliti dalam menganalisis hasil pembelajaran, merencanakan tindakan perbaikan jika diperlukan, serta mengevaluasi dampak dari penerapan model *Discovery Learning* dalam konteks kelas-kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi teks pidato persuasif di kelas IX SMP menghasilkan beragam hasil yang signifikan:

1. **Pemahaman yang Mendalam**
Siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep teks pidato persuasif karena mereka secara aktif terlibat dalam eksplorasi dan pemecahan masalah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang struktur, tujuan, dan teknik-teknik yang digunakan dalam teks pidato persuasive.
2. **Keterampilan Berpikir Kritis**
Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, merumuskan pertanyaan, dan menganalisis informasi dengan lebih mendalam. Siswa belajar untuk melihat teks pidato persuasif dari berbagai sudut pandang dan mengidentifikasi argumen serta bukti yang digunakan.
3. **Kreativitas dan Kemandirian.**
Siswa memiliki ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis dan menyusun pidato persuasif mereka sendiri. Mereka juga belajar menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran, merumuskan pertanyaan, dan mengeksplorasi materi lebih jauh.
4. **Pengalaman Praktis**
Siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam menulis dan mempresentasikan pidato persuasif, yang akan membantu mereka dalam situasi kehidupan nyata. Dalam banyak kasus, siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
5. **Motivasi yang Tinggi**
Pembelajaran aktif meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Hasilnya adalah siswa yang lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif pada kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan pidato persuasif. Dalam kelompok siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini, terlihat peningkatan kemampuan berbicara yang signifikan. Sebelum pembelajaran, rata-rata nilai kemampuan berbicara siswa berada pada angka 60, namun setelah melalui pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 85.

Selain itu, evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam merancang argumen persuasif juga menunjukkan hasil yang positif. Sebelum pembelajaran, nilai rata-rata kemampuan merancang argumen berada pada angka 55, namun setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata meningkat menjadi 80.

Peningkatan yang mencolok juga terlihat dalam kemampuan siswa dalam menyampaikan pidato persuasif. Sebelum pembelajaran, siswa cenderung kurang percaya diri dengan rata-rata nilai presentasi pidato pada angka 50. Namun, setelah melalui pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata presentasi pidato meningkat menjadi 80. Berikut adalah data hasil penelitian dalam bentuk tabel:

Rumus:

No	Komponen Parameter	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Kemampuan Berbicara (Skala 0-100)	60	85	65	85
2	Kemampuan Merancang Argumen (Skala 0-100)	55	80	75	90
3	Presentasi Pidato (Skala 0-100)	50	80	60	85
4	Motivasi Siswa (%)	45%	80%	55%	85%
			325		345

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : nilai rata-rata

x_i : nilai data ke-i

$$n : \text{banyaknya data} = \frac{325}{30} = 10,9$$

$$\text{Nilai Siklus II} = \frac{345}{30} = 11,5$$

Data ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara, kemampuan merancang argumen, presentasi pidato, dan motivasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas model pembelajaran tersebut dalam konteks pembelajaran teks pidato persuasif di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

Selain peningkatan keterampilan berbicara, penelitian ini juga mengungkapkan peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Sebelum pembelajaran, pada siklus I hanya 45% siswa yang menyatakan motivasi tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, persentase siswa yang memiliki motivasi tinggi melonjak menjadi 80%. Kemudian pada siklus II sebelum penerapan, hanya 55% siswa yang memiliki motivasi dalam pembelajaran tetapi setelah mengikuti pembelajaran dengan *Discovery Learning* motivasi siswa meningkat menjadi 85%.

Data ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berdampak positif pada keterampilan berbicara siswa dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Indonesia. Dengan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara dan motivasi siswa, model pembelajaran ini membuktikan dirinya sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran teks pidato persuasif di tingkat SMP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan pidato persuasif. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini mengalami peningkatan kemampuan berbicara yang mencolok. Mereka tidak hanya mampu mengemukakan argumen dengan lebih lancar, tetapi juga mampu merancang argumen persuasif yang lebih kuat dan mempresentasikannya dengan tingkat percaya diri yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam proses belajar. Mereka merasa lebih termotivasi untuk aktif mencari informasi, mengidentifikasi pola, dan

mengembangkan argumen mereka sendiri. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan memiliki makna yang lebih dalam bagi siswa, yang secara positif memengaruhi hasil pembelajaran mereka. Dengan kata lain, model pembelajaran *Discovery Learning* bukan hanya menghasilkan peningkatan dalam aspek keterampilan berbicara, tetapi juga memacu motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berpusat pada siswa. Mereka menjadi aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep dengan lebih baik. Pemahaman yang lebih mendalam ini tercermin dalam kemampuan siswa untuk merancang argumen persuasif yang lebih kuat dan menyampaikannya dengan percaya diri.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan berbicara dan merancang argumen persuasif yang kuat adalah keterampilan kunci yang akan membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Oleh karena itu, implementasi model *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato persuasif di SMP Muhammadiyah 1 Godean telah terbukti memberikan manfaat signifikan bagi kemampuan berbicara dan motivasi siswa dalam belajar. Model ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan lebih efektif dan berarti.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan dampak positif yang signifikan dari implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato persuasif di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif kualitatif dan diperoleh selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 yang berlangsung selama satu bulan, di mana peneliti mengajar kelas IX A, B, C, D, E.

Selama pelaksanaan PLP 2, terlihat peningkatan konsisten dalam beberapa aspek kunci pembelajaran, termasuk kemampuan berbicara, kemampuan merancang argumen persuasif, presentasi pidato, dan motivasi siswa. Peningkatan yang paling mencolok pada siklus I terlihat dalam kemampuan berbicara siswa. Sebelum pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa hanya mencapai 60 dari skala 0 hingga 100. Namun, setelah melalui pembelajaran dengan pendekatan ini, nilai rata-rata kemampuan berbicara meningkat secara signifikan menjadi 85. Pada siklus II juga terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan berbicara siswa saat *pre test* hanya 65 kemudian setelah dilakukan *post test* meningkat menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Selain kemampuan berbicara, kemampuan merancang argumen persuasif juga mengalami peningkatan yang signifikan terutama pada siklus II. Sebelum pembelajaran di siklus I, nilai rata-rata kemampuan merancang argumen adalah 55, tetapi setelah pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata meningkat menjadi 80. Pada siklus II, kemampuan siswa dalam merancang argumen saat *pre test* hanya 75 setelah diberikan *post test* naik hingga 90. Ini menunjukkan bahwa model ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan merancang argumen yang lebih kuat dan meyakinkan.

Peningkatan dalam presentasi pidato juga mencerminkan efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning*. Sebelum pembelajaran, siswa rata-rata memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah dalam menyampaikan pidato, dengan nilai presentasi pidato pada angka 50 pada siklus I. Namun, setelah pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, nilai rata-rata presentasi pidato meningkat tajam menjadi 80. Begitu juga dengan siklus II saat diadakan *pre test* tingkat kepercayaan diri siswa dalam presentasi pidato berada pada angka 60. Namun setelah *post test* hasilnya naik menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato persuasif mereka.

Selain peningkatan keterampilan berbicara, penelitian ini juga mengungkapkan peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Sebelum pembelajaran, pada siklus I hanya 45% siswa yang menyatakan motivasi tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, persentase siswa yang memiliki motivasi tinggi melonjak menjadi 80%. Kemudian pada siklus II sebelum penerapan, hanya 55% siswa yang memiliki motivasi dalam pembelajaran tetapi setelah mengikuti pembelajaran dengan *Discovery Learning* motivasi siswa meningkat menjadi 85%.

Selain aspek keterampilan, motivasi siswa dalam belajar juga mendapat manfaat dari model pembelajaran ini. Pada siklus I sebelum pembelajaran, hanya 45% siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, persentase siswa yang memiliki motivasi tinggi melonjak menjadi 80%. Kemudian pada siklus II sebelum penerapan, hanya 55% siswa yang memiliki motivasi dalam pembelajaran tetapi setelah mengikuti pembelajaran dengan *Discovery Learning* motivasi siswa meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu merangsang minat siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, kemampuan merancang argumen persuasif yang kuat, presentasi pidato yang percaya diri, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model ini memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berpusat pada siswa, yang berdampak positif pada hasil pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *Discovery Learning* layak dipertimbangkan sebagai pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam merancang dan menyampaikan pidato persuasif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian kualitatif ini secara konsisten mencerminkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam konteks pelajaran teks pidato persuasif di SMP Muhammadiyah 1 Godean, dengan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan pelaksanaan PLP selama satu bulan, telah memberikan dampak yang positif dan signifikan pada berbagai aspek pembelajaran. Dalam penelitian ini, pengamatan, asesmen dan evaluasi dilakukan melalui pengajaran kelas IX A, B, C, D, dan E. Berbagai indikator yang diukur, termasuk kemampuan berbicara, kemampuan merancang argumen persuasif, presentasi pidato, dan motivasi siswa, semuanya mengalami peningkatan yang mencolok setelah melalui proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning* ini.

Penting untuk dicatat bahwa peningkatan dalam kemampuan berbicara bukan hanya tentang keterampilan berbicara itu sendiri, tetapi juga tentang pengembangan kemampuan komunikasi yang lebih luas. Selain itu, peningkatan dalam kemampuan untuk merumuskan argumen yang kuat dan meyakinkan akan memberikan manfaat jangka panjang dalam berbagai situasi, baik dalam lingkungan akademik maupun di luarnya. Peningkatan tingkat kepercayaan diri siswa dalam presentasi pidato juga mencerminkan dampak positif dari model *Discovery Learning*. Terakhir, motivasi siswa yang lebih tinggi untuk belajar adalah bukti lain dari keberhasilan model pembelajaran ini. Motivasi yang tinggi merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berdaya dorong siswa untuk mencari pengetahuan dengan lebih antusias (Khasinah, 2021).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara, kemampuan merancang argumen persuasif yang kuat, presentasi pidato yang percaya diri, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, model

pembelajaran *Discovery Learning* adalah alat yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama dan dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam mengakhiri artikel ini tentang implementasi model *Discovery Learning* dalam materi teks pidato persuasif di SMP kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Godean, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini pada Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP) 2.

Pertama, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Tri Wahyu, S.Pd. selaku guru pamong di SMP Muhammadiyah 1 Godean yang telah memberikan panduan, bimbingan, dan dukungan dalam proses pengembangan artikel ini. Ilmu dan wawasan yang kami terima dari para pendidik telah menjadi landasan penting dalam pembahasan tentang metode pembelajaran yang efektif.

Kemudian, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Ovayagori Rahman, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Godean serta semua pihak SMP yang telah memberikan izin dan akses untuk mengamati dan melaksanakan penelitian terkait metode pembelajaran ini di lingkungan sekolah. Kerjasama dan dukungan mereka adalah kunci dalam menjembatani teori dengan praktik dalam pembahasan ini.

Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Mufied Fauziah, M.Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan (DKL) dalam penyerahan dan penarikan PLP 2 di SMP Muhammadiyah 1 Godean serta ibu Fitri Merawati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan memberi masukan dalam pembuatan artikel ini.

Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua siswa kelas IX A, B, C, D dan E yang telah berpartisipasi menjadi bagian dari eksperimen dalam pembelajaran ini. Kehadiran, keterlibatan, dan semangat belajar para siswa telah memberikan kontribusi penting dalam penelitian ini. Memahami teks pidato persuasif tidak selalu mudah, tetapi para siswa telah menunjukkan kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman-teman, dan mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis yang kuat. Melalui partisipasi siswa, kita semua dapat lebih memahami bagaimana model *Discovery Learning* dapat diterapkan dengan baik dalam pengajaran materi teks pidato persuasif.

Terakhir, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 20 dan rekan-rekan mahasiswa FKIP seperjuangan PLP 2 di SMP Muhammadiyah 1 Godean yang telah berbagi ide, pemikiran, dan diskusi yang membangun sepanjang penulisan artikel ini. Kolaborasi ini sangat berharga dalam menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks pidato persuasif.

Terima kasih peneliti ucapkan atas perhatian dan dukungan oleh semuanya yang berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan pihak-pihak tersebut di kemudian hari dan semoga pembelajaran yang aktif dan efektif selalu menjadi fokus dalam proses pendidikan, sehingga generasi muda dapat berkembang menjadi individu yang terampil, berpikir kritis, dan mampu memengaruhi dunia dengan kemampuan berbicara dan menulis

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pemahaman Konsep Pidato Peserta Didik Kelas Iii Mi Madani Alauddin Pao-Pao. *Bmc Public Health*, 5(1).

- Arifin, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Teks Pidato Persuasif Melalui Model *Discovery Learning* Teknik Role Play Pada Siswa Kelas Ix-A Smp Negeri 1 Dampit Kabupaten Warta Pendidikan| E-Journal.
- Cahyaningsih, E., Gallant, K. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 3 (1), 1-7.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hajrah., Muh. Nasir., Olahairullah. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Soromadi. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP), 5 (4), 1113-1118.
- Iskandar., Nehru., & Cicyn, R. (2021). *Metode Penelitian Campuran: Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Khasinah, S. (2021). *Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan*. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 11(3).
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. Jurnal Pendidikan Tambusa, 4(3).
- Mutiadi, A. D., & Patimah, I. (2016). Analisis Kesalahan Morfologis Dan Sintaksis Pada Pidato Presiden Joko Widodo Periode Januari 2015. Jurnal Fon, 3(1).
- Pernandes, O., & Asmara, A. (2020). Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model *Discovery Learning* Di Smp. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 5(1).
- S.Pd, N. A. (2022). The Upaya Peningkatan Hasil Belajar Berpidato Persuasif Melalui Model *Discovery Learning* Pada Peserta Didik Kelas Ix B Mts Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Jurnal Edutraind: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan, 6(2). <https://doi.org/10.37730/Edutraind.V6i2.186>
- Usman, M., I. I. N., Utaya, S., & Kuswandi, D. (2022). The Influence Of Jigsaw Learning Model And *Discovery Learning* On Learning Discipline And Learning Outcomes. Pegem Egitim Ve Ogretim Dergisi, 12(2). <https://doi.org/10.47750/Pegegog.12.02.17>
- Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. P. (2020). Analysis Of Language And Scientific Literacy Skills For 4th Grade Elementary School Students Through *Discovery Learning* And Ict Media. International Journal Of Instruction, 13(2). <https://doi.org/10.29333/Iji.2020.13215a>.